

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memusatkan perhatian pada peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kasus *Bullying* di MI Kunuzun Naja Purwoasri Kediri dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Gunawan pendekatan kualitatif dalam prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik.⁴⁰

Sedangkan menurut David Williams yang dikutip oleh Andi, “penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.”⁴¹ Oleh karena itu, guna memperoleh data dalam penelitian ini yaitu mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kasus *bullying* di MI Kunuzun Naja Purwoasri - Kediri diperlukan pengamatan yang mendalam dan kegiatannya melalui pendekatan kualitatif.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, Moh. Nazir dalam bukunya, berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau

⁴⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

⁴¹ Andi Praswono, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 23.

lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat- sifat hubungan antarfenomena yang diselidiki.⁴²

Sedangkan penelitian deskriptif menurut Irawan, sebagaimana yang dikutip oleh Widodo, “penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya, sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi- situasi di lapangan apa adanya.⁴³

Dalam penjelasan lain, Andi menjelaskan dalam bukunya bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

Metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.⁴⁴

Berdasarkan pendapat diatas, maka penelitian kualitatif ini bermaksud untuk menjelaskan peristiwa dan kejadian pada saat penelitian dilakukan dalam hal ini ingin mendeskripsikan mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kasus *Bullying* di MI Kunuzun Naja Purwoasri Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti mempunyai peran utama. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiono, bahwa “peneliti berfungsi sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih

⁴² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43.

⁴³ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 67.

⁴⁴ Praswono, *Metode Penelitian.*, 24.

informasi sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan apa semuanya.⁴⁵

Menurut Moleong, “kehadiran peneliti adalah salah satu unsur terpenting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi penafsiran hasil data penelitiannya.⁴⁶

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting guna menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan penelitian ini. Sedangkan dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi dan pengamatan. Pada penelitian ini, peneliti hanya sebagai aktor pengamat dan tidak ikut berpartisipasi di dalam proses pelaksanaan di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menurut Sugiyono adalah suatu tempat dimana peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan.⁴⁷ Penelitian ini dilakukan di MI Kunuzun Naja Wonotengah Purwoasri Kediri. Alasan pemilihan lokasi MI Kunuzun Naja, karena :

1. Merupakan salah satu dari dua lembaga pendidikan formal tingkat MI di wilayah kecamatan Purwoasri yang mempunyai siswa terbanyak. Hal itu membuat semakin besar tingkat kasus *Bully* di sekolah tersebut.

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 60

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 162.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 2.

2. Adanya kesadaran dan kepedulian yang kuat dari Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk membantu siswa dalam mengatasi kasus *bully* yang dialaminya.
3. Belum ada penelitian tentang kasus *bully* di sekolah ini.

D. Sumber Data

Data adalah keterangan yang benar dan nyata (keterangan yang memperoleh keterangan tentang kehidupan), keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problematika tertentu.⁴⁸

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya bukan data yang sekunder terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap⁴⁹.

Penelitian kualitatif menyajikan data berupa paparan kata-kata. Data yang terkumpul selanjutnya menjadi bahan untuk dianalisis. Kemudian setelah data dianalisis perlu diberikan tafsiran atau interpretasi terhadap data tersebut.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh,⁵⁰ Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data

⁴⁸ Susilo Riyawati dan Suci Nuranisyah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Sinar Terang, 2013), 187.

⁴⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 78.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, 2.

dibedakan menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer merupakan sumber data utama. Sumber data ini dapat diperoleh melalui catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto atau film.⁵¹ Data utama diperoleh melalui wawancara dan pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlihat di lembaga MI Kunuzun Naja, yaitu : Kepala Madrasah, Guru PAI, dan siswa di MI Kunuzun Naja
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang sejenis.⁵²

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Mardalis menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, bahwa metode observasi adalah:

⁵¹Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Pers, 2006), 51.

⁵² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu pendidikan secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari apa adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang di sengaja sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁵³

Adapun metode obsevasi yang dilakukan adalah observasi langsung.

Peneliti akan terjun langsung ke lapangan yaitu di MI Kunuzun Naja untuk mengamati dan meneliti tindakan individu-individu dengan cara merekam dan mencatat kegiatan yang mendukung penelitian yang mengenai peran guru PAI dalam mengatasi kasus *bullying* siswa di MI Kunuzun Naja.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara menurut Jacob Vredendregt sebagaimana yang disampaikan dalam bukunya, bahwa :

Metode wawancara yaitu proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung atau susatu proses interaksi dan komunikasi yang mana sejumlah variabel memainkan peran yang penting. Karena untuk mempengaruhi dan menentukan hasil wawancara. Variabel yang dimaksud adalah pewawancara, responden, daftar pertanyaan atau pedoman pertanyaan, raport antara pewawancara dan responden.⁵⁴

Wawancara digunakan dalam penelitian ini yakni peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang telah ditanyakan. Oleh karena itu peneliti sebelum wawancara peneliti menyiapkan dahulu siapa yang akan diwawancarai dan menyiapkan materi wawancara berupa

⁵³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

⁵⁴ Jacob Vredendregt, *Metode dan Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1978), 88.

beberapa pertanyaan. Pihak yang telah diwawancarai diantaranya adalah kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik di MI Kunuzun Naja.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan jalan menyimpan data, sebagaimana yang disampaikan oleh Suharsini Arikunto dalam bukunya yaitu “dokumentasi berasal dari dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti harus menyelidiki benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”⁵⁵

Metode dokumentasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah meneliti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kalenderisasi program sekolah dan data-data yang mendukung.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Neong dalam bukunya, merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain ⁵⁶.

Menurut Lexy J. Moleong sebagaimana yang dikuti oleh Basrowi dan Suswandi, “proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah

⁵⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 39.

⁵⁶ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), 104.

dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, foto, gambar dan sebagainya.⁵⁷

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual melalui tiga jalur yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan data dengan cara sedemikian rupa hingga dapat ditarik kesimpulan final atau akhirnya (diverifikasi). Data yang diperoleh di lapangan langsung ditulis dengan rinci dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data.⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses pemilihan dan pemusatan perhatian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut agar mudah untuk menyimpulkannya.

2. Paparan Data

Paparan data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksud untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Disini peneliti berusaha menyusun pertanyaan dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

⁵⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian.*, 55.

⁵⁸ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2011), 129.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Kesimpulan dapat dibuat menjadi rinci dan mengakar pada pokok temuan.⁵⁹

Oleh karena itu, ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara mem-verifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan.⁶⁰

Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Metode dalam penarikan kesimpulan ini dengan cara induktif, yaitu dengan melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan. Namun, peneliti tetap fokus pada penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara obyektif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam temuan ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas. Kredibilitas data dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada pada konteks penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

⁵⁹ Ulber Silalhi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Rafika Aditama, 2010), 339.

⁶⁰ *Ibid.*, 131.

1. Trianggulasi

Trianggulasi menurut Moleong adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.⁶¹ Dan pengecekan atau pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain, yaitu:

- a. Trianggulasi Data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dan data hasil dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
- b. Trianggulasi Metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.
- c. Trianggulasi Sumber, yaitu dengan cara membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga

2. Ketekunan Pengamatan

Maksud dari penelitian berupaya melibatkan sebagai instrumen atau responden untuk mengkonfirmasi data dalam interpretasinya data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data

⁶¹ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 178.

yang menjadi informan guna memperoleh pengabsahan kebenaran, ketepatan dan keobjektifan data tersebut.⁶²

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang telah dilakukan peneliti pada waktu di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan hal tersebut peneliti akan banyak mendapat informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa mengkaji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik berasal dari diri sendiri maupun dari responden serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.

H. Tahapan – tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan empat procedure atau tahapan-tahapan penelitian, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian. Adapun tahapan-tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari kegiatan menghubungi lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian, menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, seminar proposal, dan revisi proposal.

⁶² Ibid., 177.

2. Tahap pekerjaan lapangan atau pelaksanaan.

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan pemberian laporan.

4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan *member check*, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Serta peneliti juga melakukan konsultasi dan memperbaiki hasil konsultasi ke dosen pembimbing (revisi). Serta melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan ujian *munaqasah* skripsi dan mengikuti ujian *munaqasah* skripsi.⁶³

Penulisan laporan penelitian peneliti mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

⁶³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 57.